

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Persepsi Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai pada Usaha Mikro Kecil Menengah Shoot Coffe Tulungagung” ini ditulis oleh Mohamad Rowi, NIM. 12401193178 dengan dosen pembimbing Ibu Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan persepsi penggunaan *Quick Response Indonesian Standart* (QRIS) sebagai alat pembayaran non tunai pada Shoot Coffe Tulungagung.

QRIS merupakan inovasi baru yang diluncurkan oleh Bank Indonesia, dengan adanya QRIS *merchant* tidak perlu lagi menyediakan banyak QR Code. Pada era revolusi indsutri 4.0 UMKM harus beralih menggunakan digital salah satunya dalam hal pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bagaimana Persepsi Manfaat Penggunaan QRIS pada Shoot Coffee Tulungagung, 2) Mendeskripsikan bagaimana Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS pada Shoot Coffee Tulungagung, 3) Mendeskripsikan bagaimana Persepsi Resiko Penggunaan QRIS pada Shoot Coffee Tulungagung

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi manfaat penggunaan QRIS pada UMKM Shoot Coffee Tulungagung yakni suatu kegiatan transaksi pembayaran secara non tunai melalui QRIS yang memberikan manfaat terhadap penggunanya karena dapat meningkatkan suatu pekerjaan. Indikator yang dijadikan alat ukur untuk menjelaskan variable dari persepsi manfaat penggunaan diantaranya yaitu meningkatkan pekerjaan, mempercepat pekerjaan, meningkatkan keefektifitas pekerjaan, meningkatkan produktivitas pekerjaan, mempermudah pekerjaan dan bermanfaat bagi penggunanya. 2) Persepsi kemudahan penggunaan QRIS pada UMKM Shoot Coffee Tulungagung yakni suatu tindakan dimana seseorang akan lebih mudah menggunakan suatu sistem pembayaran secara non tunai melalui QRIS tanpa harus melakukan banyak usaha. Indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam menjelaskan variable kemudahan penggunaan diantaranya yaitu mudah dipelajari, dapat dikontrol, sistem informasinya mudah digunakan, tidak membutuhkan banyak usaha bagi penggunanya. 3) Persepsi resiko penggunaan QRIS pada UMKM Shoot Coffee Tulungagung yakni suatu kondisi dimana sesorang harus mampu memahami akan kejadian yang mereka lakukan terhadap penggunaan QRIS yang memungkinkan bisa terjadinya resiko penipuan yang dapat merugikan dirinya maupun pihak lain. indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam menjelaskan variable resiko penggunaan diantaranya yaitu kemungkinan terjadi resiko pencurian, kemungkinan terjadi resiko penipuan dan membutuhkan biaya besar.

Kata Kunci: pembayaran digital, persepsi, QRIS, UMKM

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis Perpection on the Use of Quick Response Indonesian Standard (QRIS) as a Non-Cash Payment Instrument for Micro, Small and Medium Enterprises Shoot Coffe Tulungagung" was written by Mohamad Rowi, NIM. 12401193178 with supervisor Mrs. Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd. This research was conducted to describe perceptions of using the Quick Response Indonesian Standard (QRIS) as a non-cash payment tool at Shoot Coffe Tulungagung.

QRIS is a new innovation launched by Bank Indonesia, with QRIS merchants no longer need to provide many QR Codes. In the era of the industrial revolution 4.0 UMKM have to switch to using digital, one of which is in terms of payment. This study aims to: 1) Describe the perception of the benefits of using the QRIS on Shoot Coffee Tulungagung, 2) Describe the Perception of the Ease of Using QRIS on Shoot Coffee Tulungagung, 3) Describe the Perception of Risk Using the QRIS on Shoot Coffee Tulungagung.

This research is a qualitative research with a case study approach. Collecting data using observation, interviews, and documentation. Data analysis used qualitative data analysis. Triangulation is used to check the validity of the data.

The results showed that: 1) Perceptions of the benefits of using the QRIS for UMKM Shoot Coffee Tulungagung, namely a non-cash payment transaction activity through the QRIS which provides benefits to its users because it can improve a job. The indicators that are used as measuring tools to explain the variables from the perception of the benefits of use are considered appropriate, including increasing work, speeding up work, increasing work effectiveness, increasing work productivity, facilitating work and being useful which can provide benefits to its users. 2) The perception of the ease of using the QRIS in UMKM Shoot Coffee Tulungagung is an action in which a person will find it easier to use a non-cash payment system through the QRIS without having to make a lot of effort. Indicators that are used as measuring tools in explaining the ease of use variable include being easy to learn, controllable, the information system is easy to use, does not require a lot of effort for its users. 3) Perception of the risk of using the QRIS in UMKM Shoot Coffee Tulungagung, namely a condition in which a person must be able to understand the events that they are doing regarding the use of the QRIS which allows the risk of fraud to occur which can harm themselves and other parties . Indicators that are used as a measuring tool in explaining the use risk variable include the possibility of theft risk, the possibility of fraud risk and the need for large funds.

Keywords: digital payment, perpection, QRIS, UMKM